

Penerapan model kepuasan bidang (model of facet satisfaction) pada tingkat jabatan manajer dan tingkat jabatan non manajer

Umi Hani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287092&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan sikap karyawan adalah kepuasan kerja. Saat ini, penelitian tentang lebih difokuskan pada kepuasan pada aspek-
(G)
kepuasan ker j a
aspek tertentu dari pekerjaan (Schultz & Schultz, 1990).
Salah satu teori yang secara lebih detil membicarakan model
Lawler.
karena
ketidakpuasan kerja adalah
bidang (Model of Facet Satisfaction) dari
tentang kepuasan atau
kepuasan
Menurut teori ini, kepuasan atau ketidakpuasan timbul
adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Kepuasan akan
jika besarnya harapan sama dengan kenyataan yang
terjadi jika harapan lebih besar
dari
tidak
muncul
diterima. Ketidakpuasan
daripada kenyataan. Sedangkan jika harapan lebih kecil
timbul perasaan beraalah dan
harapan dilihat dari masukan atau
tuntutan yang
kenyataan akan
menyenangkan. Besarnya
sumbangan terhadap pekerjaan (job inputs),
didapat dari pekerjaan (job demands/ job characteristics) ,
perbandingan dengan orang lain (referent other).
dilihat dari perbandingan antara hasil
dan

Kenyataan atau ganjaran (outcomes/reward) yang diterima diri sendiri dengan yang diterima orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengadakan berdasarkan model kepuasan adalah karyawan dari semua tingkat jabatan (manajer dan non. manajer), .karena peneliti ingin melihat apakah ada perbedaan kepuasan atau ketidakpuasan secara keseluruhan maupun pada masing-masing aspek yang diteliti antara tingkat jabatan manajer dengan tingkat jabatan non manajer. Aspek yang diteliti adalah aspek gaji/upah, kesempatan promosi, dan pekerjaan itu sendiri.

Untuk melihat munculnya kepuasan atau ketidakpuasan secara keseluruhan dan pada masing-masing aspek, peneliti melakukan penelitian terhadap 286 karyawan terdiri dari 78 karyawan tingkat jabatan manajer dan 208 karyawan tingkat jabatan non manajer pada beberapa perusahaan manufaktur. Alat pengumpul data berbentuk kuesioner yang kajian tentang kepuasan kerja bidang. Subyek dalam penelitian ini dibuat berdasarkan model kepuasan bidang. Data yang terkumpul diolah dengan perhitungan mean (untuk mengukur besarnya kepuasan atau ketidakpuasan dan hasil tambahan lainnya) dan teknik ttest serta anova satu arah (untuk melakukan perbandingan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Pada tingkat jabatan manajer dan manajer mengalami ketidakpuasan, baik secara pada masing-masing aspek (gaji/upah, kesempatan tingkat jabatan non keseluruhan

I maupun promosi, dan pekerjaan itu sendiri).

2. Terdapat perbedaan ketidakpuasan secara keseluruhan, ketidakpuasan pada aspek gaji/upah, dan aspek kesempatan promosi antara tingkat jabatan manajer dengan tingkat jabatan non manajer, serta ketidakpuasan pada aspek pekerjaan itu tingkat jabatan manajer dengan tingkat jabatan tidak terdapat perbedaan sendiri antara non

manajer.

3. Dari jenis pekerjaan, tidak ditemukan adanya perbedaan ketidakpuasan secara keseluruhan maupun pada setiap aspek antara tingkat jabatan manajer dengan tingkat jabatan non di bagian produksi. Ditemukan adanya perbedaan secara keseluruhan, pada aspek gaji/upah, aspek kesempatan promosi, dan perbedaan ketidakpuasan pada aspek pekerjaan itu sendiri antara tingkat jabatan manajer dengan tingkat jabatan non manajer

ketidakpuasan

dan tidak ditemukan

manajer di bagian kantor.

Berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama kerja, ditemukan bukti :

a. Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor di atas dengan munculnya perbedaan ketidakpuasan, baik

4.

secara keseluruhan maupun ketidakpuasan pada aspek gaji/upah, kesempatan promosi, dan pekerjaan itu sendiri pada tingkat jabatan manajer.

b. Pada tingkat jabatan non manajer, diketahui bahwa wanita lebih mengalami ketidakpuasan keseluruhan dan pada aspek gaji/upah dibandingkan secara

dengan laki-laki. Karyawan dengan usia 30 - 40 dan karyawan yang memiliki lama kerja 10 - 15 mengalami

tahun

tahun

ketidakpuasan yang tinggi pada aspek pekerjaan itu sendiri.